

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Tujuan penulisan dan pembahasan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui Prosedur Penyusunan Anggaran dan Pelaporan Dana BOS pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.

1. Prosedur Penyusunan Dana BOS menetapkan Dana BOS merupakan implementasi dari ketentuan Pasal 59 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang dana anggaran, dan Dana BOS merupakan pelaksanaan dari Dana Alokasi Khusus. Prosedur Penyusunan Dana BOS terdiri dari, tahap sosialisasi, tahap Alokasi Dana BOS, Penyaluran dan Pengambilan Dana BOS, dan Tahap Monitoring.
2. Pengambilan dana BOS dilakukan oleh bendahara sekolah atas persetujuan Kepala Sekolah dan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dengan menyisakan saldo minimum sesuai peraturan yang berlaku. Dana BOS dalam suatu periode tidak harus habis dipergunakan pada periode tersebut. Besar penggunaan dana tiap bulan disesuaikan dengan kebutuhan sekolah.
3. Permendikbud No. Nomor 1 Tahun 2018 tentang Juknis Bantuan Operasional Sekolah, terlepas dari rincian alokasi Teknis Bantuan

Operasional Sekolah yaitu pendataan, penetapan alokasi BOS tiap kabupaten / kabupaten / kota, dan penetapan alokasi BOS untuk setiap sekolah, Penyaluran BOS Triwulan. Yang terdiri dari Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV.

4. Tata cara pelaporan dana BOS yaitu Sekolah harus menyusun pembukuan secara lengkap disertai dengan dokumen pendukung seperti RKAS, Buku Kas Umum, Buku Pembantu Kas, Buku Bank Cabang, Buku Pajak Tambahan dan dokumen lain yang dipersyaratkan Kemudian menyampaikan laporan kepada pemerintah daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mempublikasikannya kepada publik.
5. Kendala yang dihadapi oleh Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah masih banyak sekolah yang tidak menjelaskan alokasi dana BOS di dalam RKAS secara transparan, dan lalainya pihak sekolah dalam pembuatan dan pelaporan rekap penggunaan dana BOS di akhir tahun serta memberikan dokumen RKAS BOS yang disesuaikan dengan juknis. Hal ini mengakibatkan keterlambatan dalam pencairan dana triwulan I.

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis memiliki beberapa saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya koordinasi antara kepala sekolah, bendahara dan guru-guru terkait pelaporan penggunaan dana BOS lebih ditingkatkan lagi agar laporan penggunaan dana BOS dapat berjalan dengan lancar dan jujur.

Sebaiknya dilakukan pembukuan dana BOS secara lengkap dan teratur oleh bendahara BOS agar pelaporan data lebih jelas.

